

ABSTRAK

Terumbu karang merupakan pendukung kehidupan berbagai jenis ikan dan biota laut, maka keberadaan terumbu karang tidak terlepas dari aktivitas manusia. Pantai Tanjung merupakan salah satu wilayah pesisir di Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang berbatasan dengan selat Buton dan memiliki sumberdaya perikanan yang cukup tinggi, dimana sekitar 80% masyarakat di daerah ini berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu menyelidiki jenis karang dan ikan karang, kelimpahan, keanekaragaman, menghitung persentase tutupan karang, dan mengkaji kondisi status terumbu karang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Line Intercept Transect* (LIT) dan *Coral Reef Fish Visual Census* (CRFVC) pada dua stasiun penelitian yang terdiri dari kedalaman 3 meter dan 10 meter. Transek sepanjang dua puluh meter sebanyak lima transek diletakkan di setiap zonasi kedalaman, sehingga total transek menjadi sepuluh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 103 jenis karang dari 12 famili dan 44 jenis ikan karang dari 15 famili. Kelimpahan ikan karang terbesar pada kedalaman 3 m berasal dari famili Pomacentridae sebesar 31.03%, dan kedalaman 10 meter berasal dari famili Pomacentridae dan Scaridae sebesar 15.63%. Indeks keanekaragaman jenis karang pada kedalaman 3 m sebesar (3.83) dan kedalaman 10 m sebesar (3.87). Sebaliknya keanekaragaman jenis ikan karang pada kedalaman 3 m sebesar (2.83) dan kedalaman 10 m sebesar (3.09). Persentase tutupan terumbu karang pada kedalaman 3 m diperoleh hasil sebesar 85.97% dan kedalaman 10 m sebesar 83.21%. Secara umum menggambarkan kondisi terumbu karang di perairan Pantai Tanjung termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: Terumbu karang, Ikan karang, Pantai Tanjung, *Line Intercept Transect*

ABSTRACT

Coral reefs support the life of various types of fish and marine life, so the existence of coral reefs cannot be separated from human activities. Tanjung Beach is one of the coastal areas in Tongkuno District, Muna Regency, Southeast Sulawesi. It is an area that borders the Buton Strait and has quite high fishery resources, where about 80% of the people in this area work as fishermen. Therefore, the purpose of this study was to investigate the types of corals and reef fish, abundance, diversity, calculate the percentage of coral cover, and assess the condition of coral reef status. This research was conducted using the *Line Intercept Transect* (LIT) and *Coral Reef Fish Visual Census* (CRFVC) methods at two research stations consisting of a depth of 3 meters and 10 meters. Five transects of twenty meters were placed in each depth zone, bringing the total transect to ten. The results showed that there were 103 species of coral from 12 families and 44 species of reef fish from 15 families. The largest abundance of reef fish at a depth of 3 m came from the Pomacentridae family at 31.03%, and at a depth of 10 meters from the Pomacentridae and Scaridae families at 15.63%. The index of coral species diversity at a depth of 3 m is (3.83) and at a depth of 10 m is (3.87). On the other hand, the diversity of reef fish species at a depth of 3 m is (2.83) and at a depth of 10 m is (3.09). The percentage of coral reef cover at a depth of 3 m obtained results of 85.97% and at a depth of 10 m of 83.21%. In general, describing the condition of coral reefs in the waters of Tanjung Beach is included in the very good category.

Keywords: Coral reefs, Reef fish, Tanjung beach, *Line Intercept Transect*